PANDUAN *KIDS TAKE OVER* DAN IBADAH HARI ANAK SEDUNIA 2026

Biro Keluarga dan Anak Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (BKA-PGI)

Setelah dua tahun berturut-turut PGI menyelenggarakan *Kids Take Over* (KTO) dalam rangka Hari Anak Sedunia (HAS) di lingkungan Grha Oikoumene PGI, tahun ini PGI mengajak gereja-gereja untuk menggagasnya di jemaat masing-masing. Untuk itu, kami menyediakan panduan ini untuk membantu anak dan orang dewasa merancang kegiatan bersama serta menindaklanjuti suara anak yang disampaikan selama proses persiapan dan pelaksanaan KTO.

Tema dan Waktu Pelaksanaan

UNICEF mengusung tema ***"My Day, My Rights, My Future"*** yang dalam padanan bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi ***"Hariku, Hakku, Masa Depanku"*** dengan penekanan gerejawi: ***"Gereja Mendengar Anak dan Bertindak."*** Dalam panduan ini, terminologi "anak" yang dimaksud adalah setiap orang yang berusia di bawah 18 tahun.

Tahun ini, HAS jatuh pada Jumat, 20 November 2026. Kegiatan dapat dilaksanakan pada tanggal tersebut atau dipadukan dengan ibadah Minggu, 22 November 2026, atau sesuai keadaan dan tata gereja, namun diusulkan untuk dilaksanakan sebelum tahun 2026 berakhir.

Apa itu Kids Take Over atau KTO

Kids Take Over atau KTO adalah aktivitas pembelajaran yang memberi anak kesempatan mengambil peran kepemimpinan yang biasanya dijalankan oleh orang dewasa, sehingga mereka dapat merasakan bagaimana ketika pikiran dan pendapat mereka didengar. Di gereja, anak ikut memilih kegiatan, menyusun pesan, dan menjalankan peran dengan pendampingan, sehingga orang dewasa tetap bertanggung jawab atas keselamatan dan kewenangan yang dipercayakan kepada mereka.

Mengapa Gereja Perlu Melakukannya

- Anak adalah bagian utuh dari persekutuan. Mereka memiliki karunia, pertanyaan iman, dan gagasan yang memperkaya jemaat.
- Gereja perlu mendengar langsung pengalaman anak agar pelayanan sesuai dengan kebutuhan mereka.
- KTO menjadi kesempatan belajar berbagi peran dan mengerjakan perubahan bersama.

Injil Markus 10:13-16 mengajak gereja menyambut anak dan memeriksa kebiasaan yang menghambat mereka. Hak anak untuk didengar juga ditegaskan dalam Konvensi Hak Anak (KHA).

Cara Menggunakan Panduan

Pilih satu atau beberapa dari tiga bentuk kegiatan pada halaman berikut, ikuti empat langkah pelaksanaan, lalu gunakan tata ibadah sesuai kebutuhan. Anak dilibatkan sejak persiapan dan mendapatkan informasi terkait tindak lanjut usulannya.

Tiga pilihan kegiatan di jemaat

Gereja dapat memilih satu bentuk kegiatan atau memadukannya sesuai minat anak dan kemampuan jemaat. Anak ikut menentukan isi dan perannya.

1. Ibadah bersama anak

Anak ikut menyiapkan dan melayani ibadah bersama seluruh jemaat. Mereka dapat memilih nyanyian, menyusun doa, membaca Alkitab, serta menyampaikan pesan atau karya. Sediakan waktu agar jemaat mendengar harapan anak dan majelis memberikan tanggapan.

Contoh kegiatan: Anak menyiapkan doa dan gambar tentang pengalaman mereka di gereja. Pesan itu dihadirkan dalam ibadah dan ditanggapi melalui satu komitmen bersama.

Pendampingan orang dewasa: Membantu persiapan dan memastikan pembagian peran mengikuti tata gereja. Naskah ibadah tersedia mulai halaman 4.

2. Media gereja bersama anak

Anak memilih pesan yang ingin disampaikan melalui media gereja, misalnya buletin, poster, video singkat, atau unggahan media sosial. Mereka dapat menulis, menggambar, merekam suara, atau menjadi pewawancara sesuai minatnya.

Contoh kegiatan: Anak membuat poster atau video singkat bertema "***Hariku, Hakku, Masa Depanku***," yang berisi pengalaman serta harapan mereka bagi gereja.

Pendampingan orang dewasa: Membantu menyunting tanpa mengubah makna pesan anak, menyiapkan publikasi yang aman, dan mengelola akun gereja. Anak boleh berkarya tanpa menampilkan wajah atau identitas pribadi.

3. Aksi kepedulian pilihan anak

Anak memilih persoalan yang mereka pedulikan, lalu merancang tindakan sederhana bersama gereja. Mereka ikut menentukan tujuan, bentuk aksi, dan pembagian tugas. Diskusikan kebutuhan pihak yang dituju agar bantuan sesuai dan diberikan dengan menghormati martabat mereka.

Contoh kegiatan: Anak merancang kegiatan berbagi buku bacaan atau aksi merawat lingkungan sesuai kebutuhan yang mereka temukan bersama.

Pendampingan orang dewasa: Mendukung biaya dan logistik serta mengelola uang dan peralatan yang berisiko. Peran anak disesuaikan dengan minat dan dukungan yang dibutuhkan.

Hal yang berlaku pada ketiga pilihan

Pesan dan keputusan anak menjadi bagian dari kegiatan. Pendamping menyediakan pilihan peran, termasuk bagi anak yang tidak ingin tampil. Majelis atau pengurus terkait mendengar masukan mereka, menjelaskan keputusan, dan memberikan kabar tindak lanjut.

Empat langkah pelaksanaan

1. Dengar dan pilih bersama

Majelis atau pelayan anak mengajak anak dan remaja berbincang tentang pengalaman serta harapan mereka. Pilih kegiatan dan satu sampai tiga pesan atau usulan yang ingin disampaikan. Jemaat kecil dapat melibatkan seluruh anak; jemaat besar dapat memakai perwakilan yang menghimpun suara teman-temannya.

Pertanyaan pembuka: Apa yang kamu sukai di gereja? Apa yang ingin kamu ubah? Kegiatan mana yang ingin kita lakukan bersama?

2. Siapkan kegiatan dan pendamping

Sepakati tanggal, peran, pendamping, dan kebutuhan sederhana. Jelaskan apa yang dapat diputuskan anak dan apa yang perlu mengikuti ketentuan gereja. Bantu anak menyiapkan pesan dengan kata-kata mereka sendiri. Lakukan latihan secukupnya dan sediakan pilihan cara berkomunikasi.

3. Laksanakan dan dengarkan

Jalankan kegiatan sesuai kesepakatan. Anak boleh mengganti peran atau beristirahat. Orang dewasa mendengar dengan hormat, mencatat usulan, dan memberi tanggapan awal tanpa mempermalukan atau membantah pengalaman anak di depan umum.

4. Sepakati tindakan dan beri kabar

Pilih sedikitnya satu tindakan yang dapat dikerjakan. Tentukan penanggung jawab dan tanggal kabar berikutnya. Usulan jadwalnya adalah tanggapan awal dalam tujuh hari dan tinjauan kemajuan bersama anak sekitar 30 hari setelah kegiatan. Sesuaikan dengan kondisi jemaat dan jelaskan alasannya bila suatu usulan belum dapat dilaksanakan.

Pendampingan yang perlu dijaga

- Keterlibatan anak bersifat sukarela. Anak boleh menolak peran, dokumentasi, atau berhenti tanpa dipermalukan.
- Jangkau beragam anak, termasuk anak dengan disabilitas dan yang jarang mendapat kesempatan. Sesuaikan akses, bahasa, dan cara berpartisipasi.
- Atur interaksi di tempat yang dapat dipantau dan tunjuk petugas yang mudah dihubungi. Hindari pertemuan pribadi tertutup antara seorang dewasa dan seorang anak.
- Buat secara terpisah antara persetujuan untuk mengikuti kegiatan dengan persetujuan dokumentasi (foto, rekaman, publikasi, atau siaran langsung). Minta persetujuan anak dan wali, jaga informasi pribadi, serta sediakan pilihan ikut tanpa ditayangkan. Kami juga menyediakan contoh surat persetujuan dalam lampiran.
- Jika anak menceritakan kekerasan, dengarkan dengan tenang, jangan menyalahkan atau menginterogasi, dan jangan menjanjikan kerahasiaan mutlak. Hubungkan dengan petugas perlindungan serta layanan setempat; utamakan keselamatannya.

Tata Ibadah Hari Anak Sedunia

Tema: Hariku, Hakku, Masa Depanku.
Subtema: Gereja Mendengar Anak dan Bertindak.
Bacaan utama: Markus 10:13-16.
Bacaan pendamping pilihan: Mazmur 139:13-14 atau 1 Korintus 12:12-27.

Susunan berikut dirancang untuk sekitar 65 menit. Naskah dapat dipakai dalam ibadah khusus atau disesuaikan dengan ibadah Minggu. Tata Ibadah ini dapat disesuaikan dengan aturan yang berlaku di gereja masing-masing.

No	Bagian ibadah	Pelayan yang disarankan	Menit
1	Persiapan dan sapaan	Anak atau remaja	4
2	Panggilan beribadah dan nyanyian	Anak dan jemaat	5
3	Votum dan salam	Pelayan sesuai tata gereja	2
4	Doa pengakuan dan peneguhan kasih	Dewasa, anak, dan pelayan	4
5	Suara anak	Anak dengan cara pilihannya	7
6	Doa dan pembacaan Alkitab	Anak atau remaja	6
7	Renungan dialogis	Pelayan firman bersama anak	10
8	Hening dan respons jemaat	Seluruh jemaat	3
9	Persembahan dan nyanyian	Anak dan pendamping	5
10	Doa syafaat dan Doa Bapa Kami	Anak dan dewasa	5
11	Komitmen dan tanggapan majelis	Anak, majelis, dan jemaat	8
12	Nyanyian pengutusan	Seluruh jemaat	3
13	Pengutusan dan berkat	Anak dan pelayan berwenang	3
	Jumlah		65

Petunjuk penggunaan naskah

(A) berarti anak atau remaja, (D) berarti wakil dewasa atau majelis, (P) berarti pelayan sesuai tata gereja, dan (J) berarti seluruh jemaat. Satu peran dapat dibagi kepada beberapa orang. Setiap teks dapat diubah bersama anak tanpa menghilangkan maksudnya.

Nyanyian dipilih bersama anak dari buku nyanyian gereja atau lagu yang sudah dikenal. Pilih lagu tentang kasih Allah, penerimaan, dan kesediaan melayani. Naskah ini tidak mensyaratkan lagu tertentu. Jika pengakuan iman atau unsur lain ditambahkan, sesuaikan durasi keseluruhan.

Berdiri, duduk, gerak tubuh, dan perpindahan tempat selalu disesuaikan dengan kemampuan jemaat. Tidak perlu memindahkan semua anak ke depan.

Tata Ibadah

1. Persiapan dan sapaan

A : Selamat pagi/siang/sore. Hari ini kita merayakan Hari Anak Sedunia (HAS) dengan tema "***Hariku, Hakku, Masa Depanku.***" Terima kasih karena kami boleh menyiapkan dan merayakan ibadah ini bersama. Di gereja ini ada anak dengan cerita, kemampuan, dan harapan yang berbeda. Kami ingin ikut menyampaikan hal yang penting bagi kehidupan kami. Mari kita saling mendengar dan beribadah kepada Sang Cinta.

Sampaikan penjelasan singkat tentang tempat istirahat, petugas yang dapat menolong, dan pengaturan dokumentasi. Beri waktu agar jemaat menyiapkan diri.

2. Panggilan beribadah dan nyanyian

A : Allah menyambut setiap anak dengan kasih.

J : Kami datang untuk bersyukur dan belajar saling menerima.

A : Ada yang berbicara dengan kata, gambar, gerak, atau isyarat.

J : Kami menyediakan waktu untuk mendengar dan memahami.

A : Mari beribadah kepada Allah yang memelihara kehidupan.

Jemaat menyanyikan nyanyian pembukaan pilihan bersama anak.

3. Votum dan salam

P : Pertolongan kita berasal dari Allah, Pencipta langit dan bumi, yang memelihara kehidupan dan menyertai umat-Nya. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah menyertai kita.

J : Amin.

Rumusan ini dapat diganti dengan votum dan salam menurut tata gereja setempat.

4. Doa pengakuan dan peneguhan kasih

D : Sang Kasih, ampunilah kami ketika terlalu cepat menyuruh dan terlalu lambat mendengar. Kami mengaku bahwa perkataan, kebiasaan, dan keputusan kami dapat membuat anak merasa tidak diterima. Tolong kami mengubah tindakan yang menyakiti dan menolong anak yang membutuhkan perlindungan.

A : Tuhan, dengarlah anak yang sedang takut dan yang sulit bercerita. Hadirkan orang yang aman untuk menemani mereka. Tumbuhkan keberanian dalam diri kami untuk saling menghormati dan mencari pertolongan.

J : Ajarlah kami menerima kasih-Mu dan merawat sesama. Amin.

P : Dalam Yesus Kristus kita mengenal kasih Allah yang menyambut dan memulihkan. Kasih itu menguatkan kita untuk mengakui kesalahan, melindungi yang terluka, dan menjalani perubahan.

5. Suara anak

Dua sampai empat anak menyampaikan pesan atau karya yang telah mereka pilih. Gunakan kalimat pemandu berikut bila membantu; isi narasi tetap berasal dari anak. Pendamping dapat membacakan atas permintaan anak.

A : Dalam hari-hariku di gereja, aku merasa…/Aku berharap hak aku, teman-temanku, juga anak-anak lainnya untuk lebih diperhatikan. Untuk masa depan kami, kami mengharapkan…

J : Kami rindu mendengar dan ingin memahami harapan anak sebagai generasi masa depan, yang juga Allah kasihi. Terima kasih sudah berbagi dengan kami.

Hindari tanggapan spontan yang mengoreksi atau menilai pengalaman anak. Majelis mencatat pesan untuk ditanggapi pada bagian komitmen.

6. Doa dan pembacaan Alkitab

A : Ya Tuhan, Sang Pemelihara, bukalah hati kami untuk mendengar firman-Mu. Tolong kami memahami kasih Yesus kepada anak-anak dan memeriksa cara kami memperlakukan sesama. Ajar

kami menjalankan firman-Mu dalam kehidupan bersama. Amin.

Anak atau remaja membacakan Markus 10:13-16 dari Alkitab yang digunakan gereja. Bila sesuai, tambahkan satu bacaan pendamping. Pembacaan dapat dibagi dan disediakan dalam format yang dapat diakses.

7. Renungan dialogis

Usulan judul renungan: Menyambut Anak dalam Kehidupan Gereja.

Pelayan firman mengembangkan pokok berikut selama sekitar sepuluh menit. Gunakan pengalaman umum atau benda sederhana. Hindari meminta anak mengungkapkan kisah pribadi yang belum disepakati.

a. Perhatikan siapa yang membuka dan siapa yang menghalangi jalan anak dalam Markus 10:13-16. Orang dewasa yang dekat dengan pelayanan pun perlu memeriksa apakah aturan dan kebiasaannya menghambat anak datang serta berpartisipasi.
b. Perhatikan tindakan Yesus yang menerima dan memberkati anak. Gereja dapat menunjukkan penerimaan melalui cara menyapa, memberi akses, menyediakan perlindungan, dan menyediakan kesempatan menyampaikan pendapat.
c. Hubungkan dengan suara anak yang baru didengar. Minta izin terlebih dahulu untuk menyebut kembali pesannya. Ajak jemaat melihat satu kebiasaan yang dapat diubah agar anak mengalami penerimaan dalam kehidupan sehari-hari.
d. Arahkan pada tindakan yang dapat dikerjakan jemaat. Orang dewasa bertanggung jawab menyediakan dukungan dan menanggapi usulan. Anak boleh ambil bagian sesuai minat dan kemampuannya tanpa dibebani tanggung jawab menyelesaikan persoalan orang dewasa.

Pertanyaan dialog pilihan: "Apa yang membuat kamu merasa disambut di gereja?" dan "Apa yang dapat kita ubah supaya teman-temanmu juga merasakannya?" Anak telah diajak menyiapkan diri dan tetap boleh tidak menjawab. Pelayan dapat memakai tanggapan tertulis yang sudah mendapat izin.

8. Hening dan respons jemaat

P : Marilah ambil waktu untuk hening sejenak. Ingatlah satu pesan anak yang perlu kita dengarkan lebih sungguh. Bawalah dalam doa satu langkah yang dapat kita kerjakan.

Hening sekitar 30 detik. Jemaat dapat menyimak karya anak atau menuliskan respons tanpa nama. Tidak ada kewajiban membacakan jawaban.

J : Ya Allah, Sang Kasih, tolong kami mendengar dan bertindak dengan kasih. Amin.

9. Persembahan dan nyanyian

A : Dengan syukur marilah kita membawa persembahan dan kesediaan untuk berbagi. Pemberian kita akan mendukung pelayanan serta kepedulian kepada pelayanan bagi anak dan sesama.

Nyanyian persembahan. Anak dapat membantu menurut tata gereja, dengan pendampingan. Orang dewasa tetap bertanggung jawab atas penghitungan dan pencatatan. Persembahan bersifat sukarela.

A : Tuhan, terimalah ungkapan syukur kami. Bimbinglah pengelolaannya agar membawa kebaikan bagi kehidupan bersama. Amin.

10. Doa syafaat dan Doa Bapa Kami

A : Ya Allah, Sang Kasih, kami bersyukur untuk hidup kami sebagai anak. Sertailah teman-teman kami yang sedang sakit, merasa kesepian, atau mengalami kesulitan belajar. Bukakanlah jalan bagi teman-teman kami agar mereka mendapat pertolongan dan kesempatan bertumbuh.

D : Kami berdoa bagi setap anak yang mengalami kekerasan, hidup dalam konflik atau bencana, berpindah tempat tinggal, hidup jauh dari keluarga, serta yang berhadapan dengan hukum. Lindungilah martabat dan keselamatan generasi muda saat ini. Kuatkanlah setiap orang yang mendampingi dan memperjuangkan hak-hak mereka, serta tolonglah kami untuk dapat turut mengambil bagian dalam pelayanan ini.

A : Tolonglah kami untuk merawat pertemanan, termasuk di dalam ruang digital. Ketika kami, atau teman dan anak lain yang merasa takut atau diperlakukan tidak baik, hadirkanlah orang dewasa yang mau mendengar dan menolong kami.

D : Sertailah setiap keluarga dalam beragam keadaannya, para pengasuh, guru, dan pelayan gereja. Berilah kesabaran serta dukungan bagi mereka yang merawat anak. Bimbinglah para pemimpin agar keputusannya memperhatikan kehidupan anak dan kelestarian bumi.

J : Ya Allah, Sang Pemelihara, kuatkanlah kami menjalankan peran dan tanggung jawab kami. Amin.

Dilanjutkan dengan Doa Bapa Kami menurut rumusan gereja.

11. Komitmen dan tanggapan majelis

Anak menyampaikan kembali satu sampai tiga prioritas. Majelis telah menyiapkan tanggapan atas pesan yang dihimpun sebelumnya; masukan baru tetap dicatat. Isi bagian kosong dengan kesepakatan nyata sebelum ibadah.

A : Usulan yang telah kami pilih bersama adalah: *[sebutkan usulan anak]*. Kami berharap dapat mengetahui bagaimana gereja akan menindaklanjutinya.

D : Kami mendengar usulan kalian tentang *[ringkasan]*. Langkah pertama yang kami sepakati adalah *[tindakan]*. Penanggung jawabnya *[nama atau tim]*. Pada *[tanggal, paling lambat tujuh hari setelah kegiatan]*, kami akan menyampaikan jawaban atau kemajuannya. Kita akan bertemu lagi pada *[tanggal tinjauan sekitar 30 hari]*.

D : Usulan yang masih perlu dibahas tetap kami catat. Kami akan menjelaskan pertimbangannya dan mencari pilihan bersama kalian.

J : Dengan pertolongan Tuhan, kami bersedia mendengar suara anak, menjaga keselamatan mereka, dan mendukung tindakan yang telah disepakati.

12. Nyanyian pengutusan

Nyanyikan lagu pilihan anak dan jemaat tentang kasih serta kesediaan melayani.

13. Pengutusan dan berkat

A : Ibu, Bapak, Kakak semua. Terima kasih sudah mendengar kami. Mari membawa kasih yang kita rayakan ke kehidupan kita sehari-hari, di rumah, di lingkungan pendidikan dan pekerjaan, serta lingkungan masyarakat.

P : Jemaat terkasih, pergilah dalam penyertaan Allah. Sambutlah setiap anak dan kerjakanlah panggilan dan tanggung jawab kita dengan setia. Kiranya kasih Allah Bapa, damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus, dan pertolongan dari Roh Kudus menyertai kita semua.

J : Amin.

Berkat mengikuti rumusan dan kewenangan pelayan menurut tata gereja. Setelah ibadah, kembalikan naskah usulan serta jadwal tanggapan kepada tim anak.

Catatan kegiatan dan sumber

Gunakan catatan singkat ini bersama anak. Nama pribadi dan cerita sensitif tidak perlu dicantumkan.

Kegiatan yang dipilih _____

Pesan atau usulan anak _____

Tindakan yang disepakati _____

Penanggung jawab _____

Kami juga mengajak Gereja yang melaksanakan KTO untuk dapat mengirimkan beberapa foto dan/atau dokumentasi kegiatan melalui WhatsApp ke:

- Equivalent P. Rajagukguk: 08119852140
- Tiur P.N. Pasaribu: 082311134747

Sumber rujukan

[1] UNICEF Parenting. Bahan Hari Anak Sedunia 2026. https://www.unicef.org/parenting/world-childrens-day-toolkit

[2] UNICEF Malaysia. World Children's Day 2026. https://www.unicef.org/malaysia/world-childrens-day

[3] UNICEF USA. Kids Take Over on WorldChildrensDay. 2017. https://www.unicefusa.org/stories/kids-take-over-worldchildrensday

[4] UNICEF. Convention on the Rights of the Child. Terutama Pasal 12. https://www.unicef.org/child-rights-convention/convention-text

[5] UNICEF. Child and Youth Councils Guidance to Support Meaningful Participation. https://www.unicef.org/youthledaction/media/776/file/UNICEF-Guidance-on-Child-Youth-Councils.pdf

[6] UNICEF. World Children's Day 2020 Toolkit for Business Activation. Halaman 15–16. https://www.unicef.org/media/85311/file

[7] Australian Institute of Family Studies. Responding to children and young people's disclosures of abuse. https://aifs.gov.au/resources/practice-guides/responding-children-and-young-peoples-disclosures-abuse

Rujukan Alkitab: Markus 10:13–16; Markus 9:36–37; Mazmur 139:13–14; 1 Korintus 12:12–27. Teks bacaan mengikuti Alkitab yang digunakan gereja.